DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2013). *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Akbar, A. (2018). Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Agama Di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar. Skripsi Dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Aceh.
- Abid. M. N. (2017). Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam. https://dosenmuslim.com . Diakses pada 12 April 2020 pukul 9.56.
- Azra. A. (1998), Esei-Esei Intelektual Pendidikan Islam, Bandung: Logos Wacana Ilmu.
- Abdurrahman. M. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alie,& Humaedi. (2015), *Etnografi Bencana*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Dasopong, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 5-6.
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTs*, & SMA/M, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitrah. (2007). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu Keislaman*, 3(2), 10-11.
- Gunawan, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Discovery Learning Di Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ghony. D., & Almansur. F. (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hanifah & Suhana, C. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama.
- Hadi. M. K. (2017). Menggagas Model Pembelajaran *Discovery/Inquiri* Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Raden Fatah*, 23(1). 4.
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hosnan, (2014). Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hanurawan. F. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hamlik. O. (2010), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

______. (2002), *Kendala-Kendala Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hakim. L. (2008), Perencanaaan Pembelajaran, Bandung: Wacana Prima.

Jihad.A.,& Haris. A. (2010), Evaluasi Pembelajaran, Yogyakarta: Multi Pers.

Kunandar, (2013). Penilaian Autentik (Penilaian Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kumalasari. K. (2010), *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplik<mark>as</mark>i:* Bandung: PT Rafika Aditama.

Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

______. (2012), Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Majid, A., & Andriyani, D. (2005)*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosdakarya.

Muchtar. I. H. (2015), *Efektivitas FKUB Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama*, Jakarta; Publishing Pustaka Keagamaan.

Mujib, A&Mudzakir.J. (2010).Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kencana.

Moleong. L. J. (2000), *Metodologi Penellitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. (2010). Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah. UIN Maliki pers.

Nasih, A. M., & Kholidah. L. N. (2009), *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama.

Patandung . Y. (2017), Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar IPA siswa, Jurnal Off Educational Science And Technology (EST), 3(1),9.

Purwanto. (2010), *Evaluasi Hasil Pembelajaran*; Yogyakata: Pustaka Belajar.

Sudjana. N. (2000). *Dasar-Dasar Proses Beljar Mengajar*. Bandung PT Sinar Baru Alginsindo.

Sudjana.N. & Rivai. A. (2001), *Media Pengajar*, Bandyng: Sinar Baru.

Sufairoh. (2016). Pendekatan Saintifik Dan Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesional Dan Model Pembelajaran Kurikulum 13*, 5(3).7.

Slameto. M, (2010), *Efektivitas Proses Pembelajaran, Bandung*; Rosdakarya.

Rusman. (2012), *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Konmput<mark>er</mark>, Ban<mark>du</mark>ng; Alfabeta cv.*

Ibrahim & Rusli. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah*, *Sosial*, *Budaya dan Kependidikan*, 7,(1). 11-12.

Riadi.M. (2017), Model Pembelajaran Penemuan, www.kajianpustaka.com>2017/09, Diakses Pada 26 September 2020.

Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Bandung: Alfabeta.

______. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. N. S. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Sarwono. S. W. (2003). *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: rajawali Pers.

Sunhaji, (2014). Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 32-34.

Sani,. & Abdullah. R. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sintawati, R. (2014). *Implementasi Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jentis Bantul*.Skripsi dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

_____. (2007), Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktifistik, Surabaya: Prestasi Pustaka Publishare.

Triyanto. A. (2011), *Teori-Teori Belajar*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

______.(2007). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktifistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia.(2008). Kemendikbud.

Temurun. S. W. (2016), Model Pembelajaran Discovery Learning, *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1)

Undang-Undang No.20.(2003). Sistem Pendidikan NasionalPasal 1, No.1, ((https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/2016/08/UU-20-Tahun-2003.pdf), diakses pada 5 Januari 2020.

Uno, B. H, & Mohammad, N. (2012). Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM, Jakarta: Bumi Aksara.



Lampiran 1

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Profil SMPN 9 Kendari

SMPN 9 KENDARI tercatat dalam SK pendirian sekolah yang didirikan pada tahun 1991. Selama berdiri, hingga saat ini sekolah ini mengalami 4 kali pergantian nama lembaga dengan nama awal lembaga SMPN 4 MANDONGA, kemudian beralih menjadi SMPN 5 MANDONGA, beralih lagi menjadi SLTPN 9 KENDARI dan kemudian menjadi SMPN 9 KENDARI hingga saat ini.

Selama dalam perjalanannya, SMPN 9 KENDARI telah beberapa kali melakukan pergantian pimpinan sebagai berikut:

Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat

NO.	NAMA	JABATAN
1	Jamid Samosir	Kepala Sekolah
2	H. Ibrahim KENDARI	Kepala Sekolah
3	Drs. Mohammad Ashar	PLT (Pelaksana Tugas)
4	Nurdin Tinggila S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah
5	Milwan S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah

2. Lokasi Lembaga

SMPN 9 KENDARI adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan Nasional Indonesia

yang terletak di Jalan Sao-Sao Lorong SMPN 9 KENDARI No.3, Bende, Kadia, Kota Kendari, Sulawesi tenggara.

3. Visi dan Misi SMPN 9 Kendari

a. Visi

Menghasilkan lulusan yang memiliki imtaq, berkarakter, menguasai dasar-dasar iptek dan berbudaya lingkungan

b. Misi

- Mengembangkan kehidupan warga sekolah yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan Rohis, Rokris dan Rohin.
- Pembentukan warga sekolah yang ramah, anak berkarakter membudayakan pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), ibadah, berperilaku serta berbudi pekerti.
- Melaksanakan pembelajaran bermutu untuk meningkatkan nilai hasil
 ujian, setiap tahun.
- Melaksanakan pembelajaran saintifik untuk terlaksananya proses pembelajaran yang bermutu dan bermakna.
- Meningkatkan kualitas penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui PBM, penelitian prakarya, kerjasama antar lembaga dan mencintai budaya Indonesia.
- Mengembangkan kegiatan peduli lingkungan hidup melalui pemenfaatan dan pengelolaan lingkungan untuk mencegah dan menanggulangi kerusakan lingkungan dalam bentuk kegiatan kokurikuler, intrakurikuler dan ekstrakurikuler sekolah.

4. Sarana dan Pasarana

Berdasarkan fakta lapangan mengenai manajemen sarana dan prasarana yang ada di SMPN 9 Kendari telah tersedia sesuai kebutuhan yang diperlukan. Hal ini perlu ditingkatkan agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur dan efisien.

Keadaan Sarana Dan Prasarana SMPN 9 Kendarin T.A 2020/2021

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
1.	RUANG KANTOR	1 unit
2.	RUANG GURU	1 unit
1		
3.	GEDUNG	33 unit
4.	RUANG LAB	3 unit
5.	KANTIN	16 unit
6.	AULA	1 unit
Ш	V/No.	RI
7.	GUDANG	2 unit
8.	MASJID	1 u <mark>ni</mark> t
9.	RUANG UKS	1 unit
10.	RUANG OSIS	1unit
11.	RUANG BK	1 unit
10	RUANG KOPERASI	1
12.	SEKOLAH	1 unit
	RUANG	
13.		1 unit
	PERPUSTAKAAN	

14.	RUANG SENI BUDAYA	1 unit
15.	POS JAGA	1 unit
16.	TEMPAT PARKIR	3 unit
	JUMLAH	66 unit

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara Untuk Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IX¹

1) Bagaimana cara bapak menarik minat dan perhatian siswa saat pembelajaran?

Jawab:

Pertama yang harus kita lakukan yaitu memotivasi siswa, itu yang pertama setelah selesai memotivasi kemudian kita persilahkan untuk membaca doa, sesudah membaca doa kemudian kita mulai dengan membaca beberapa surah untuk memfokuskan perhatian, kemudia setelah selesai kita lanjut untuk melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah berlalu. Itulah langkah-langkahnya untuk mencari perhatian siswa

2) Apa yang bapak lakukan jika siswa tidak konsentrasi dalam pembelajaran?

Jawab:

Kita adakan peringatan dengan memanggil kedepan.

3) Bagaimana tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran discovery learning?

Jawab:

Pertama yang kita lakukan itu kita jelaskan atau menyampaikan tujuan yang harus dicapai berarti istilahnya itu tujuan khususnya, kemudian masuk kepada bab nya kemudian kita beri pengantar dulu hal-hal yang harus dilakukan sehingga siswa akan mencarinya

4) Bagaimana respon peserta didik terhadap penerapan model discovery learnig?

Jawab:

Pada saat diterapkan model ini perhatian atau respon siswa dalam pembelajaran sangat besar

5) Apakah peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajarannya?

Jawab:

Ya peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

6) Apakah siswa menanyakan hal yang berbeda dari penjelasan bapak atau penjelasan temannya dengan apa yang mereka temukan?

Jawab:

Terkadang ada, diluar materi. Terkadang muncul pertanyaan yang ada atau mereka alami di lingkungannya.

7) Apakah penemuan siswa relevan dengan materi pembelajaran?

Jawab:

Relevan karena mencarinya juga melalui google

8) Apakah dalam menerapkan model *discovery learning* mengalami kesulitan?

Jawab:

Kadang ada keluhan dari siswa yang kemampuannya agak terbatas. Tetapi tidak semua kelas. Kalaumisalnya kelas IX 1 atau VIII 1hampir tidak ada . Tetapi jika dari gurunya tidak ada kesulitan yang dialami.

9) Apakah solusi yang bapak lakukan untuk menghadapi kesulitan yang dialami?

Jawab:

Kita akan mengadakan bimbingan khusus, kemudian jika kita sudah mengadakan bimbingan khusus tetapi siswanya masih sama saja, itu biasanya kita sampaikan kepada orang tuanya kita informasikan atau kita panggil orang tuanya untuk di ajak kerja sama

10) Menurut bapak apakah model *discovery learning* cocok dan efektif dalam mengoptimalkan potensi siswa?

Jawab:

Efektif , artinya pembelajaran ini tergantung juga dengan kemampuan gurunya

11) Apakah setelah diterapkan model *discovery learning* siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya? (berupa peningkatan Nilai)

Jawab:

Sangat Terlihat peningkatan dalam hasil belajarnya, kalo IX 1 itu setelah diterapkannya model ini sangat pesat sekali peningkatannya.

Jika dari 1-100 % maka bisa di bilang berhasil atau nilainya meningkat 96 %

2. Pedoman Wawancara Untuk Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

1. Apakah penerapan Kurikulum 2013 di sekolah ini sudah berjalan dengan baik?

Jawab:

"Ya artinya kalau kita mengatakan baik itu sudah berjalan, kami sudah menjalankan kurikulum sesuai dengan standar nasional pendidikan. Artinya semua kriteria dalam kurikulum 2013 sudah kami jalankan sesuai dengan konsep yang ada di sana"

 Apakah dalam pembelajaran semua guru sudah mengimplementasikan pada Kurikulum 2013?

Jawab:

"Semua sudah menerapkan k 13 sejak tahun 2015"

3. Kendala apa saja yang dialami oleh guru dalam menerapkan Kurikulum 2013?

Jawab:

"Kendala pada umumnya adalah ada di dalam standar proses penilaian karena di sana ada beberapa penilaian yang tidak sama seperti di dalam KTSP. Dulu hanya memunculkan 1 nilai. Sekarang dalam K 13 memunculkan 3 nilai, ada nilai pengetahuan, keterampilan dan sikan, di situlah yang menjadi kendala. Kemudian kala di dalam proses pembelajarannya yaitu masalah pembelajaran

yang di inginkan tidak sesuai dengan apa yang di jalankan. Tetapi ada juga teman-teman guru yang sudah bagus utamanya temanteman guru yang terlibat sebagai instruktur. Baik instruktur privinsis dan nasional itu sudah bagus, jadi tinggal kita menunggu waktu, kapan waktu itu agar semua teman-teman melaksanakan hal yang sama, ini adalah imbas dari teman-teman yang ikut kegiatan. Kami di sini memiliki program yaitu MGMP internal, nah setiap kegiatan ini membahas kekurangan-kekurangan yang belum tercapai atau yg terjadi dalam proses pembelajaran . itulah yang kami pecahkan dalam MGMP internal. Disamping ada MGMP Mapel yang dilaksanakan oleh setiap komunitas Mapel"

4. Langkah apa saja yang dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi kendala yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013?

Jawab:

"Langkahnya mengaktifkan MGMP kemudia ada himbauan dari pimpinan harus membekali diri, membenahi diri untuk mengisi kekurangan yang ada dalam pelaksanaan k 13"

5. Untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah apakah juga mengimplementasikan Kurikulum 2013?

Jawab:

"Sudah mengimplementasikan karena semua mapel sudah melaksanakan, tapi belum bisa kami pastikan apakah sudah 100%, karena kan setiap mapel memiliki ciri atau karakter tersendiri

dalam mengimplementasikan k 13 terutama dalam pendais. Kalau pendais kan penilaian sikapnya tersurat beda dengan mata pelajaran lain kan tersirat atau terintegrasi dalam pembelajaran, kalau di agama ada khusus penilaiannya terutama dalam penilaian sikap. Secara umumnya yang masih kurang adalah dalam penilain sikap atau perilaku(KI) belum tersusun sesuai yang diharapkan, kalau mapel artinya di keterampilan dan pengetahuan itu sudah jelas dan sudah bagus"

6. Menurut bapak apakah Kurikulum ini mendukung terhadap proses pembelajaran di sekolah?

Jawab:

"Pasti mendukung karena kita mau mengjindar dari situ sudah tidak bisa lagi jadi pasti mendukung. Karena memang sebenarnya jika kita laksanakan k 13 dengan baik kompetensi anak itu terukur dengan jekas, tetapi kadang persoalannya dalam mengukur kompetensi anak terkadang anak di ajak berpikir tingkat tinggi atau kritis terkadang anak-anak tidak kampu sampai disitu. Itu permasalahannya apakah dasarnya yang kurang karena ketika anak ini di ajak untuk berpikir agak susah. Kerna anak kalau di tanya menjawabnya dengan jawaban pasti , sementara daam k 13 bukan jawaban pasti yang di minta tetapi jawaban yang membuat anak menggali pemikiran dan inilah yang masih kurang dan masih semua mapel merasakannya. Ketika anak di kasih pertanyaan atau instrumen yang menggunakan daya nalar yang tinggi mereka tidak

mampu mereka hanya menyampaikan jawaban yang pasti. Tapi memang ada kelas tertentu dan anak-anak tertentu ketika di kasih permasalahan berbagai argumen yang muncul tetapi ada juga yang memilih diam"

7. Secara umum, menurut bapak apakah kurikulum ini efektif untuk diterapkan di semua mata pelajaran?

Jawab:

"Secara umum k 13 masih perlu ada yang dibenahi jadi belum 100% efektif. Jadi jika kita ingin memperbaiki k 13 yang paling penting harus di ubah yaitu maindset guru artinya kita berangkat dslam satu konsep yang sama tetapi masih ada memang yang belum memahami betul bagaimana konsep k 13 apalagi guru yang sudah mendekati pensiun jadi sudah malas berbenah diri dan memperbaiki diri"

8. Jika efektif apa faktor pendukungnya? Jika tidak apa faktor penghambatnya?

Jawab:

• Faktor pendukung:

Sarana, intek siswa, daya dukung atau gurunya, kompleksitas materi karena ada memang materi yang agak susah seperti matematika.

• Faktor penghambat:

Motivasi anak, motivasi guru, kreativitas, inovasi guru dalam mengajar dan tidak mengetahui konsep penilaian

dalam k 13.Kendala utamanya yaitu pada kreativitas dan inovasi guru

Pelaksanaan k 13 ini betul-betul harus menomor satukan inovasi dan kreativitas karena kalau kita tidak kreatif, dan jika hanya menjelaskan kepada anak dan memberikan petunjuk pengerjaan tanpa ada inovasi maka peserta didik akan malas mengerjakannya dan mengurangi motivasi anak, tetapi jika guru memberikan lembaran, LK, hand out maka anak akan semngat dalam menjawab. Jadi jika guru tidak memiliki kreativitas maka akan sanagt sulit. Kreaivitas ini bisa diterapkan dalam pemilihan model atau metode dalam mengajar. Jika guru tidak bisa mengembangkan model atau metode maka capaiannya kan kurang, sehingga tergantung dari kreativitas dan inovasi dari guru tersebut.

Anak anak akan senang jika belajar dengan menggunakan inovasi-inovasi baru, karena anak-anakndala satu runagan memiliki kompetensi yang berbeda-beda karena memiliki kemampuan dan cara belajar yang berbeda-beda. Jadi jika guru tidak memiliki itu maka capaiannya tidak akan mencapai batas minimal.

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pedoman observasi guru Pendidikan Agama Islam

Nama Guru : Drs. H. Abdul Rasyid

Hari/Tanggal : Selasa/23 Juli 2019

Topik Bahasan : Iman kepada Hari Akhir

Kelas : IX

Jam/Ruang : ke 2/ Masjid

		Real	isasi
No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Persiapan pembelajaran		
	a. Menentukan tujuan pembelajaran		
	b. Memilih materi pelajaran yang	$\sqrt{}$	
\	akan dipelajari	()	
	c. Mengembangkan materi ajar	$\sqrt{}$	7
	d. Menyediakan segala kebutuhan	$\sqrt{}$	
\	pembelajaran secara baik		
	e. Merumuskan atau membuat RPP.	$\sqrt{}$	
	Pra pembelajaran	THIE	
	a. Menarik perhatian siswa	$\sqrt{}$	
	b. Melakukan apresiasi/pretes	V	
1	c. Menentukan topik yang akan	$\sqrt{}$	
	dipelajari		
	d. Membangun motivasi	$\sqrt{}$	
3.	Kegiatan ini pembelajaran		
	Penguasaan materi pelajaran		
	a. Menampilkan suatu		
	permasalahan yang akan dikaji		
	b. Membantu dan memperjelas	$\sqrt{}$	
	tugas kepada siswa		
	c. Mempersiapkan kelas dan alat- alat yang diperlukan	$\sqrt{}$	
	d. Mengecek pemahaman siswa		
	terhadap masalah yang diberikan		
	e. Memberikan kesempatan pada	$\sqrt{}$	
	siswa untuk melakukan		
-			

	penemuan	
f.	Membantu siswa dengan	N
'	informasi jika diperlukan	
g.		V
	dengan siswa	
h.	Membantu siswa merumuskan	V
	kesimpulan	
i.	Memberikan kesempatan untuk	$\sqrt{}$
	menyimpulkan hasil dari	
	pembelajaran	

2. Pedoman Observasi Siswa

Nama Guru : Drs. H. Abdul Rasid

Hari/Tanggal : Selasa 23, Juli 2019

Topik Bahasan : Iman Kepada Hari Akhir

Kelas : IX

Jam/Ruang : Ke 2/ Masjid

		Real	isasi
No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Kedisiplinan	in. /	
	a. Siswa tidka hadir	\checkmark	
1	b. Siswa terlambat masuk kelas	1	
2.	Antusias dalam pembelajaran		1
	a. Siswa berpartisipasi aktif	$\sqrt{}$	
	dalam pembelajaran		
	b. Memperhatikan apa yang disampaikan guru	$\sqrt{}$	
	c. Semangat dalam melaksanakan tugas	√	
	d. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan	√	
3.	Kreaktifitas		

a. Melakukan identifikasi √
terhadap masalah dalam materi
b. Mengajukan pertanyaan ketika √
ada materi yang kurang dipahami
c. Mengungkapkan ide, gagasan pada saat pembelajaran

berlangsung

WSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah/Madrasah : SMP Negeri 9 kendari Mata Pelajaran : pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester :IX/ I (satu)

Waktu : 2 kali pertemuan (6 jam) Materi Pokok : Iman Kepada Hari Akhir

Alokasi Waktu : 4 x 45 Jam Pelajaran (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- 1.2.1 berperilaku iman kepada hari akhir dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- 2.7.1 berperilaku mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada hari akhir dengan benar
- 3.6,1 Mendeskripsikan iman kepada hari akhir dengan benar
- 3.6.2 menyebutkan macam-macam kiamat dengan benar

- 3.6.3 menyebutkan contoh kejadian kiamat sugra dengan benar
- 3.6.4 menjelaskan proses kejadian kiamat kubra dengan benar
- 3.6.5 menjelaskan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat dengan benar
- 4.6.1 menunjukkan dalil naqli tentang iman kepada hari akhir dengan benar

C. TujuanPembelajaran

- 1. Siswa dapat menerapkan perilaku mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada hari akhir
- 2. Siswa dapat menjelaskan iman kepada hari akhir dengan benar
- 3. Siswa dapat menyebutkan macam-macam hari kiamat denga benar
- 4. Siswa dapat menyebutkan contoh kejadian hari kiamat sugra dan kubra
- 5. Siswa dapat menjelaskan proses kejadian kiamat kubra dengan benar
- 6. Siswa dapat menjelaskan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat dengan benar
- 7. Siswa dapat menjelaskan dalil naqli tentang iman kepada hari akhir dengan benar

D. MateriPembelajaran

- 1. Pertemuan ke-1
 - a. Pengertian iman kepada hari akhir

Iman kepada hari akhir meyakini bahwa seluruh alam termasuk dunia dan seisinya akan mengalami kehancuran. Hari akhir ditandai dengan ditiupnya trompet malaikat israfil. Dijelaskan pada hari itu daratan, lautan dan benda-benda langit porak poranda. Gunung-gunung meletus, hancur dan berhamburan. Lautan meluap dan menumpahkan seluruh isinya. Benda-benda yang ada dilangit bergerak tanpa kendali. Bintang, planet, dan bulan saling bertabrakan

b. Dalil naqli tentang gambaran kejadian hari akhir

Kejadian mengenai hari kiamat digambarkan oleh Allah SWT. Begitu dahsyat, sebagaimana tertuang dalam Q.S al-Qariah/101; 4-5 berikut ini:

Artinya: pada hari itu manusia seperti laron yang berterbangan. Dan gunung seperti gunung yang berhambur-hamburkan Q.S al-Qariah/101; 4-5

DI dalam Q. S Az Zalzalah/99:1-2 Allah SWT juga berfirman:

Artinya: apabila bumi digoncangkan dengan goncangan yang dasyat, dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat yang dikandungnya, Q. S Az Zalzalah/99:1-2

Kiamat kubra memang belum terjadi hingga tak seorang pun mengetahui peristiwa yang sebenarnya. Namun kita mengetahui dari firman allah SWT. Dan hadis nabi SAW. Adapun kejadian kiamat Kubra digambarkan oleh Allah sebagai berikut:

a. Malaikat israfil meniup sangkakala untuk pertama kali. Semua makhluk akan mati, kecuali yang dikehendaki hidup oleh Allah SWT. Sebagai berikut:

Firman Allah dalam Q. S az-zumar/39:68

c. Macam-macam kiamat

- Kiamat sugra (kiamat kecil), yaitu terjadinya kematian yang menimpa sebagian umat manusia. Misalnya: matinya seorang karena sakit, kecelakaan, musibah tsunami, banjir, tanah longsor, dan sebagainya
- 2. Kiamat kubra (kimat besar) yaitu terjadinya kematian dan kehancuran yang menimpa seluruh alam semesta. Dunia porak poranda, rusak, dan hancur. Kehidupan manusia akan berganti dengan alam yang baru yakni alam akhirat. Kiamat kubra ini

dialami oleh seluruh makhluk hidup di jagad raya tanpa terkecuali. Kejadian ini terjadi secara menyeluruh, sehingga dapat dibayangkan bahwa suasana saat itu sangat mencekam dan luar biasa dahsyat nya. Jika itu sudah dikehendaki oleh Allah SWT. Sang pencipta, maka tidak ada yang bisa menghalangi kekuasaan dan kebesaran nya.

d. Kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat

1. Alam barzah (yaumul barzah)

Alam barzakh yang dikenal dengan alam kubur yang merupakan pintu gerbang akhirat atau batas antara alam dunia dan alam akhirat. Di alam kubur manusia akan bertemu, ditanyai, dan diperiksa oleh malaikat mungkar dan nangkir tentang segala amal perbuatannya ketika menjalani kehidupan di dunia ini

2. Yaumul ba'ats

Yaumul ba'ats adalah hari dibangkitnya manusia dari alam kubur untuk diarahkan menuju ke padang mahsyar. Kebangkitan manusia ini akan terjadi setelah ditiupnya sangkakala ke dua oleh malaikat israfil. Seluruh manusia mulai zaman nabi adam sampai manusia terakhir bangkit dari kubur. Adapun keadaan mereka bermacam-macam sesuai dengan amal perbuatan mereka pada waktu hidup di dunia. Firman Allah SWT:

Artinya: lalu ditiupnya sangkakala ke dua kalinya, maka seketika itu mereka keluar dari kuburnya dalam keadaan hidup menuju kepada tuhannya. (Q. S yaasin 36:51)

3. Yaumul hasyr atau yaumul mahsyar

Yaumul hasyr atau yaumul mahsyar adalah hari dikumpulkanya seluruh manusia yang telah dibangkitkan dari kuburnya dio sebuah padang yang sangat luas bernama padang mahsyar. Di padang mahsyar ini keadaan manusia sangat susah, tidak ada yang dapat menolong kecuali hanya pertolongan yang datangnya dari allah SWT. Bagi orang-orang yang dikehendakinya.

4. Yaumul misan dan yaumul hisab

Arti kata mizan adalah timbangan, sedangkan hisab artinya perhitungan. Dua istilah ini yaitu yaumul hisab dan yaumul mizan memiliki makna yang hampir sama maknanya.

Dengan demikian, yaumul mizan adalah hari ditimbangnya seluruh amal baik dan buruk manusia untuk menerima keadilan dan balasan masing-masing. Yaumul mizan ini disebut juga dengan yaumul hisab, yaitu hari diperhitungkannya seluru amal perbuatan manusia, baik amal yang baik maupun amal yang buruk. Pada hari itu manusia akan menerima balasannya masing-masing berdasarkan keadilan dari allah SWT

Setelah seluruh manusia sampai di padang mahsyar, seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia akan di hitung atau di timbang. Bagi mereka yang timbangan amal baiknya lebih berat akan mendapatkan balasan yang memuaskan, sedangkan bagi mereka yang timbangan amal baiknya lebih ringan akan mendapatkan balasan neraka hawiyah yaitu neraka yang panas.

Firman allah SWT dalam Q. S az-zalzalah/99:7-8

Artinya: maka barang siapa yang mengerjakan amal kebajikan seberat dzarroh, niscaya dia akan melihat (balasannya) nya.

Dan barang siapa mengerjakan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat balasannya.

5. Surga dan neraka

Allah SWT. Memiliki sifat yang sangat adil, karena seluruh perbuatan manusia akan diadili. Seluruh amal baik dan amal buruk manusia akan mendapatkan balasannya. Tidak suatu perbuatan pun yang luput dari keadilan Allah SWT.

Sebaliknya orang yang selalu berbuat kejahatan tentunya akan mendapati timbangan amal buruknya sangat berat. Banyak sekali ayat al quran yang menyatakan bahwa betapa susahnya seseorang yang ketika di dunia selalu berbuat jahat. Mereka kelak akan mendapatkan siksaan yang amat berat sebagai balasan terhadap perbuatan jahatnya itu.balasan terhadap amal buruk etika di dunia di timpa kan setelah

dilakukan penimbangan seberapa berat kejahatan dan keburukan yang telah dilakukan nya. Kemudian mereka akan mendapatkan balasannya berupa siksaan di neraka.

E. Strategi/Metodepembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : scientific

2. Model Pembelajaran : discovery learning

3. MetodePembelajaran : diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan

lain-lain yang relevan.

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- a. Video pembelajaran
- b. Gambar
- c. Speaker active
- d. LCD/TV/Laptop
- 2. Sumber belajar
 - Departemen agama RI. 2005Al-Quran dan dan terjemahan.
 Jakarta: departemen agama RI
 - b. Muhammad ahsan dan sumiyati,2014. Pendidikan agama islam dan budi pekerti SMP/MTs kelas IX/ buku siswa. Jakarta: kementrian dan kebudayaan
 - c. Muhammad ahsan dan sumiyati,2014. Pendidikan agama islam dan budi pekerti SMP/MTs kelas IX/ buku guru. Jakarta: kementrian dan kebudayaan

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

No Kegiatan	Waktu	Metode
1. a. Pendahuluan:		
 Guru membuka pembelajaran dengan salam Berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmad Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan surah pilihan yang dipimpin 		
1	embacaan surah pilihan yang dipimpin eh salah seorang peserta didik	

	4. Guru melakukan appersepsi dengan		
	menanyakan tentang iman kepada hari akhir		
	5. Guru menyampaikan kompetensi dasar		
	dan tujuan pembeljaran yang akan dicapai		
	6. Guru memberikan tausiah tentang		
	dasyatnya hari akhir seperti yang	15	
	diterangkan dalam surah al zal-zalah		
	7. Peserta didik dibagi menjadi empat		
	kelompok, masing-masing kelompok		
	terdiri dari 8 orang peserta didik		
	8. Menyampaikan tahapan kegiatan yang		
	akan dilaksanakan dalam pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti:		
2.	1. Mengamati:		
	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	\sim	
	tentang hari kiamat b. Semua peserta didik mengamati	()	
	semua tayangan video tentang		
	gambaran kejadian hari kiamat.		
	2. Menanya:		
	D 11 12 1		
	a. Peserta didik dengan guru atau antar peserta didik melakukan Tanya jawab		
	tentang segala sesuatu yang terkait		
	dengan hari kiamat		
	b. Peserta didik dengan guru atau antar		
	peserta didik melakukan Tanya jawab		
	tentang diskusi tentang pemecahan		
	masalah.		
	3. Eksplorasi	90	
	a. Masing-masing kelompok diberikan	30	
	tugas untuk berdiskusi sesuai dengan		
	lembar kerja yang telah diterima		
	b. Masing-masing kelompok		

memecahkan masalah sesuai dengan lembar kerja yang telah diterima, dengan ketentuan:

- Kelompok 1 mengamati gambar yang ada pada kolom pengertian hari akhir dan memberikan komentar
- Kelompok 2 membaca dan mengartikan surat al qariah ayat 4-5 dan al zal-zalah 1-2.
 Kemudian mengkaji dan mendiskusikan tentang kejadian kiamat kunro
- Kelompok 3 membaca tentang proses atau tahapan kehidupan manusia di hari akhir dan membuat ilustrasi yang menggambarkan proses kehidupan manusia di hari akhir mulai dari alam kubur sampai dengan suga dan neraka
- Kelompok 4 membaca kisah teladan penasaran dengan calon penghuni surga dengan mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut

4. Asosiasi:

 a. Peserta didik secara berkelompok merumuskan hasil diskusi sesuai dengan tugas yang diberikan

5. Komunikasi:

a) Ketua kelompok

_		1	
	mempresentasikan hasil		
	diskusi sesuai dengan tugas		
	masing-masing kelompok		
	b) Kelompok lainnya		
	memberikan tanggapan		
2	Th		
3.	Penutup		
	1. Guru memberikan penguatan materi tentang		
	pengertian iman kepada hari akhir		
	2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang		
	dibahas		
	3. Guru melakukan post test terhadap		
	pemahaman peserta didik selama proses		
	pembelajaran		
	4. Guru bersama-sama peserta didik		
	melakukan refleksi terhadap pembelajaran	\mathcal{Y}	
	yang dilaksanakan		
	5. Guru memberikan reward kepada kelompok		
	yang terbaik		
	6. Guru menyampaikan materi yang akan	TI /	
	di <mark>pelajari pada</mark> pertemuan berikutnya		
	7. Guru memberikan tugas mandiri kepada		
	peserta didik berkaitan materi yang <mark>akan</mark>	20	
	dipelajari pada pertemuan berikutnya		
	8. Guru dan peserta didik mengungkapkan		
	pesan moral kematian itu pasti akan		
	berakhir		
	9. Guru bersama-sama peserta didik menutup		
	pelajaran dengan berdoa		
	1 3		

H. PENILAIAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Penilaian

No	Indikator	Butir instrumen
1.	Menjelaskan pengertian hari kiamat	jelaskan pengertian hari kiamat
2.	Menyebutkan dalil naqli tentang hari	sebutkan dalil naqli yang
	kiamat	menerangkan hari kiamat
3.	Menjelaskan macam-macam kiamat	jelaskan macam-macam kiamat
4.	Menjekaskan contoh kejadian kiamat	jekaskan contoh kejadian kiamat
	sughro	sughro
5.	Menyebutkan proses kejadian kiamat	sebutkan proses kejadian kiamat
	kubro	kubro berdasarkan surat al zal-zalah
6.	Menjelaskan kehidupan yang dialami	jelaskan kehidupan yang dialami
	manusia setelah hari kiamat	manusia setelah hari kiamat

Pedoman perskoran

No	Kunci	Skor
1.	Meyakini dengan sepenuh hati bahwa kiamat pasti terjadi	5
2.	إِذَا رُجَّتِ الأَرْضُ رَجًّا ﴿٤) وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسَّا ﴿٥)	15
3.	Kiamat sugra (kiamat kecil), yaitu terjadinya kematian	20
	dan kehancuran yang menimpa seluruh seluruh alam	
	semesta	
4.	Gempa bumi, tsunami, tanah longsor, kebakaran,	10
	matinya seseorang	
5.	Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan yang	20
	dasyat, dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat	
	(yang dikandung)	
6.	Yaumul barzah, yaumul baats, yaumul mahsyar, yaumul	20
	hisab, yaumul mizan, surge dan neraka	

Jumlah	100

a. Sikap

(terlampir)

b. Keterampilan

(terlampir)

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengajarkan materi tambahan berupa tanda-tanda terjadinya kiamat. (soal terlampir)

3. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, akan menjelaskan lagi akan dilakukan penilaian kembali tentang iman hari kiamat yang dilaksanakan di luar jam pelajaran setelah pulang sekolah (soal terlampir).

4. Media/alat

- a. Video pembelajaran
- b. Gambar
- c. Speaker active
- d. LCD/TV/Laptop

5. Bahan

- a. Kertas
- b. Alat tulis

6. Sumber belajar

- a. Departemen agama RI. 2005Al-Quran dan dan terjemahan. Jakarta: departemen agama RI
- b. Muhammad ahsan dan sumiyati,2014. Pendidikan agama islam dan budi pekerti SMP/MTs kelas IX/ buku siswa. Jakarta: kementrian dan kebudayaan.

Mengetahui Kepala SMPN 9 Kendari Kendari, April 2020 Guru Mata Pelajaran

Milwan, S.Pd., M.Pd. NIP. 19710906199412102 <u>Drs H. Abdul Rasyid</u> NIM. 19600115198703101

Lampiran 5

Dokumentasi pelaksanaan model Discovery Learning



Guru membeikan pengantar

Siswa mulai mencari pembahasan



Siswa mencari pembahasan dan berdiskusi bersama kelompok masingmasing



Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya



Wawancara Dengan Wakasek Kurikulum



WawancaraDengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IX 1



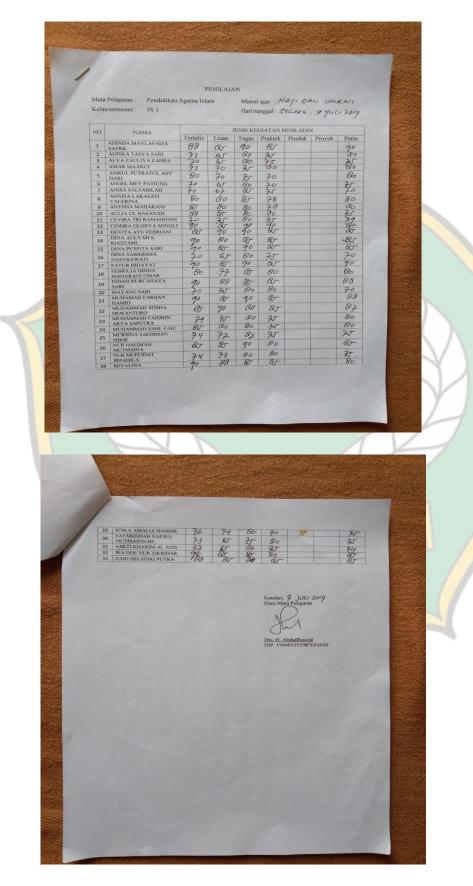
Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IX 6



Wawanca<mark>ra d</mark>engan guru pendidikan agama islam kelas IX 2

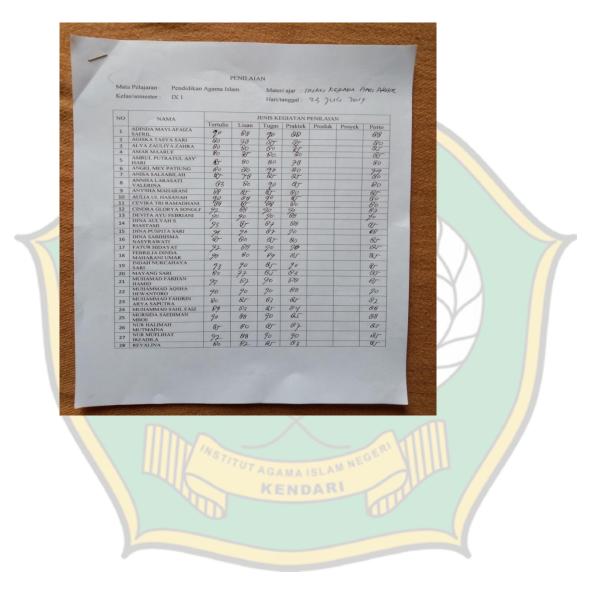


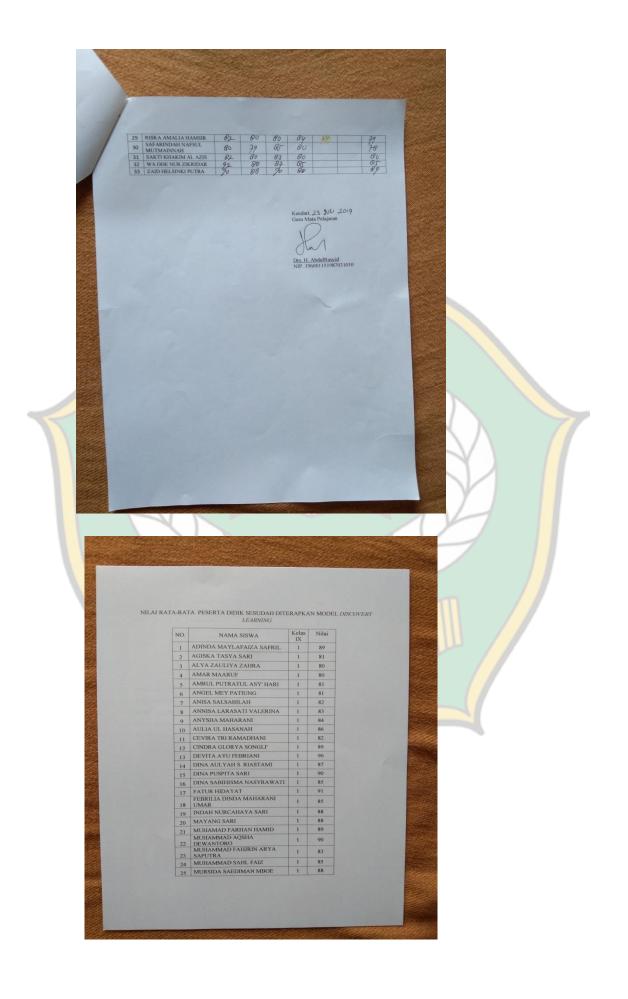
Dokumentasi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Diterapkan Model Discovery Learning

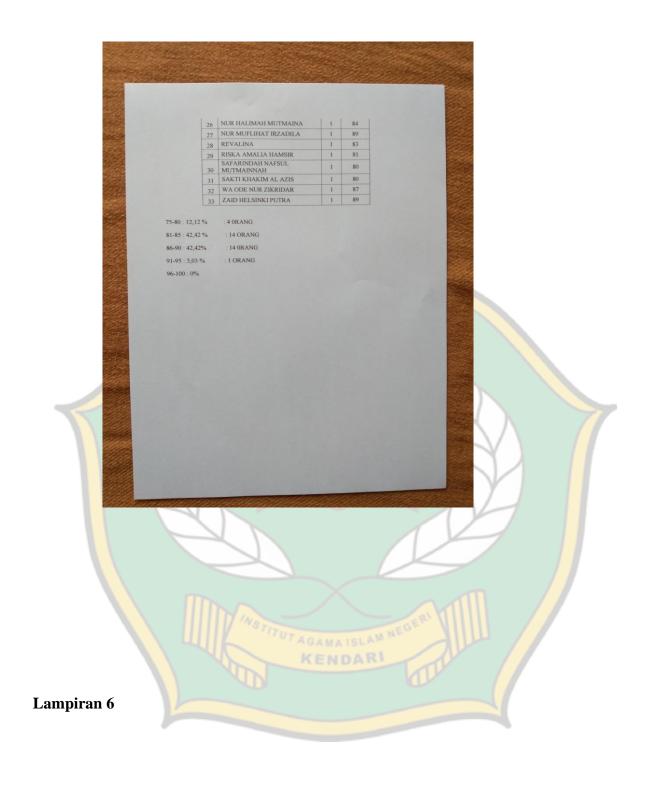




Dokumentasi Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Diterapkan Model Discovery Learning









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

an Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Ter Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710 email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor Lampiran 0847/FATIK/TL.00/05/2020

Proposal Penelitian

Izin Penelitian

20 Mei 2020

Perihal

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa

Nama

Ani Anggraeni

NIM

17010101098

Jurusan Prog. Studi Pendidikan Islam Pendidikan Agama Islam

Alamat

Jl. Sultan Qaimuddin Kendari

Pembimbing

: Dr. Muh. Shaleh, M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMP Negeri 9 Kendari dengan judul skripsi:

"Efektifitas Pelaksanaan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Kendari."

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dr. Masdin, M.Pd NIP.196712311999031065

Tembusan:

- 1. Ketua LPPM IAIN Kendari
- 2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.

Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Reguruan: Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.



PEMERINTAH KOTA KENDARI DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 KENDARI AKREDITASI A (Amat Baik)

AKREDITASI A (Amat Baik)
Jln. Sao-Sao No. 03 Telp. 0401-3126371 Kendari
Website: http://smp9kendari.sch.id. Email: smpn9kendari@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR: 149 / 421.1 / SMPN9 / X / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kendari menerangkan bahwa :

Nama : ANI ANGGRAENI

Pekerjaan : Mahasiswa

Nomor Stambuk : 17010101098

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1 PAI

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI Nomor: 0847/FATIK/TL.00/05/2020, tanggal, 1 September 2020 telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 9 Kendari sejak tanggal 8 Maret s/d 5 September 2020, dengan Judul

"EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMPN 9 KENDARI".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 9 Oktober 2020

Kepala Sekolah

Milwan, S.Pd., M.Pd NIP. 19710906 99412 1002

Lampiran 8



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 44 Kendari 93121

Website: balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 01 September 2020

Nomor

070/1854/Balitbang/2020

Lampiran Perihal

Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan

& Olahraga Kota Kendari

di -

KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor: 0847/FATIK/TL.00/05/2020 tanggal 20 Mei 2020 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini

Nama NIM

Ani Anggraeni 17010101098

Prodi Pekerjaan Lokasi Penelitian : SMPN 9 Kendari

S1 PAI Mahasiswa

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul

"EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SISWA SMP NEGERI 9 KENDARI".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 01 September 2020 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan

- 1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundangundanganyang berlaku.
- Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
 Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
- 4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
- 5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq.Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
- 6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN PROVINCESI TENGGARA

> RALITBANG TODING, MSP, MA embina Utama Muda, Gol. IV/c Nip. 19686720 199301 1 003

Tembusan:

- CUSAN:
 Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
 Dekan FATIK-IAIN Kendari di Kendari,
 Ketua Prodi. S1 PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
 Kepala Badan Kesbang Kota Kendari di Kendari;
 Kepala SMPN 9 Kendari di Tempat;
 Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 9

RIWAYAT HIDUP (CURRICULLUM VITATE)

A. Data Pribadi

Nama : Ani Anggraeni Tempat/Tanggal Lahir: Karya Bhakti, 23 Mei 1999

Jenis Kelamin : Perempuan Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Alamat : Jln. Poros Mekar Jaya, Kec. Tiworo Tengah Kab.

Muna Barat

Nomor Telepon : 082295348855

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 16 Tikep SMP/MTs : SMPN 2 Tikep SMA : SMAN 1 Tikep Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

C. Data Keluarga

Nama Ayah : Sugimin S.Pd
Pekerjaan : PNS (guru)
Agama : Islam
Nama Ibu : Mustamiroh

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Saudara Kandung : Uswatun Hasanah